

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5. 1 Simpulan

Kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Hal ini dilihat dari beberapa bukti berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahap studi pendahuluan. Kurangnya motivasi siswa dalam menulis masih sangat kurang, sehingga siswa menganggap pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah hal yang membosankan. Untuk itu dibutuhkan suasana belajar yang mampu memberikan motivasi serta mampu memberikan suasana kreatif dalam pembelajaran menulis di sekolah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa

Penggunaan model pembelajaran berbasis *hands-on* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran karangan menulis karangan deskripsi. Model pembelajaran berbasis *hands-on* adalah pembelajaran secara langsung dalam kegiatan yang nyata. Aktivitas *hands-on* ini tidak lain adalah sebuah proses “*Learning by doing*” yaitu suatu kegiatan yang mengajak siswa untuk terlibat dengan alam atau lingkungan sekitar melalui pengamatan langsung terhadap objek yang akan dideskripsikan. Siswa dapat lebih mudah mengamati objek yang akan dideskripsikan secara langsung serta dapat belajar di luar kelas, sehingga dengan pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan antusias siswa terhadap pembelajaran menulis.

Penulis menyimpulkan penggunaan model pembelajaran berbasis *hands-on* ini sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi, ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

#### 1. Perencanaan

- a. Perencanaan berupa RPP disusun dengan memperhatikan komponen kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, pengalokasian waktu, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.
- b. Penulis merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan ketika awal penelitian. Setelah rancangan disusun, tugas observer sebagai penilai rancangan tersebut dengan mengisi format penilaian RPP. Penilaian tersebut membantu penulis tersebut membantu penulis dalam perencanaan tindakan selanjutnya.
- c. Berdasarkan siklus I sampai dengan siklus III, perencanaan disusun sedemikian rupa hingga menghasilkan pembelajaran yang baik. Kekeurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dan II dapat diatasi pada siklus III.

#### 2. Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *hands-on* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis. Siswa sangat antusias dalam setiap proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran berbasis *hands-on* terbukti mampu memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran.

- b. Proses perbaikan dalam setiap siklus dilaksanakan penulis agar siswa dapat membuat karangan dengan lebih baik.

### 3. Hasil pembelajaran

- a. Hasil kegiatan pembelajaran dinilai berdasarkan proses kegiatan observasi, hasil karangan siswa, dan jurnal siswa. Jurnal yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan, kesan, serta tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran.
- b. Hasil keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *hands-on*, ternyata mengalami peningkatan yang cukup berarti. Dalam setiap siklus tindakan hasil karangan siswa yang dikategorikan baik terus mengalami peningkatan, dan yang dikategorikan kurang mengalami penurunan. Berikut disajikan kesimpulan hasil kemampuan siswa pada setiap siklusnya.
  - a. Kemampuan siswa menulis karangan deskripsi mengenai lingkungan sekolah pada siklus I, untuk kategori baik berjumlah 8 siswa (22%), untuk kategori cukup berjumlah 14 siswa (38%), untuk kategori kurang berjumlah 10 siswa (27%), untuk kategori sangat kurang berjumlah 5 siswa (14%), dalam siklus I belum ada siswa yang memperoleh kategori sangat baik.
  - b. Kemampuan siswa menulis karangan deskripsi mengenai seseorang yang diidolakan di sekolah pada siklus II mengalami peningkatan,

untuk kategori sangat baik berjumlah 5 siswa (14%), untuk kategori baik menjadi 15 siswa (41%), untuk kategori cukup menjadi 16 siswa (35%), dan untuk kategori kurang mengalami penurunan menjadi 1 siswa (3%), dalam siklus II sudah tidak ada yang memperoleh kategori sangat kurang.

- c. Kemampuan siswa menulis karangan deskripsi mengenai teman sebangku pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat berarti, untuk kategori sangat baik meningkat menjadi 22 siswa (60%), untuk kategori baik menjadi 14 siswa (38%), untuk kategori kurang mengalami penurunan menjadi 1 siswa (3%), pada siklus III ini sudah tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang dan sangat kurang.

Berdasarkan hasil kemampuan siswa menulis karangan deskripsi dari tiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai skor siswa dari siklus I sampai siklus III, pada siklus I skor nilai yang didapatkan siswa mencapai 480, meningkat pada siklus II menjadi 592, dan terus meningkat pada siklus III menjadi 693. Berarti nilai skor yang diperoleh siswa setiap siklus meningkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian penggunaan model pembelajaran berbasis *hands-on* sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi ada beberapa saran yang diajukan.

1. Siswa hendaknya dilatih menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *hands-on* sebagai salah satu alternatif pembelajaran. Karena terbukti dengan menggunakan model ini hasilnya menjadi lebih baik. Hal ini dapat dijadikan bahan renungan bagi guru untuk menciptakan atau menggunakan media lain sebagai bahan inspirasi siswa dalam menulis karangan.
2. Dalam pembelajaran menulis karangan membutuhkan suasana yang menarik, karena kegiatan menulis karangan merupakan kegiatan yang memerlukan waktu yang cukup panjang dan membosankan. Untuk menciptakan hal ini seorang guru hendaknya selalu menciptakan teknik-teknik pembelajaran supaya siswa tidak merasa bosan, dan lebih memotivasi sehingga mereka lebih kreatif lagi dalam mengembangkan kreativitasnya.
3. Penggunaan model pembelajaran berbasis *hands-on* juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis karangan lainnya.